

KAJIAN TERHADAP MODEL PEMBELAJARAN TENIS MEJA BERBASIS DRILL UNTUK SISWA SMKN 1 PATILANGGIO POHUWATO

¹Indra Dwi Restuaji,²Hariadi Said,³Mirdayani Pauweni

^{1,2,3}Pogram Studi Magister Pendidikan Jasmani, Universitas Negeri Gorontalo

mirdayani.pauweni@ung.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji model pembelajaran berbasis drill yang tepat bagi siswa SMKN 1 Patilanggio. Untuk mencapai tujuan tersebut, metode deskriptif kualitatif dengan teknik kaji pustaka diterapkan untuk dapat menggambarkan penerapan drill dalam pembelajaran tenis meja di tingkat menengah atas. Temuan penelitian ini antara lain: 6 artikel yang relevan dari pencarian terhadap artikel dengan rentang waktu 2017-2025. Temuan ini tidak memadai untuk menjadi sumber kajian terhadap model pembelajaran tenis meja berbasis drill. Namun peneliti dapat membangun teori dengan memanfaatkan temuan-temuan peneliti terdahulu. Dalam hal ini, peneliti harus membuat batasan terhadap artikel sebagai bentuk kehati-hatian dalam membuat model pembelajaran ini, sehingga tepat untuk digunakan oleh siswa SMK Negeri 1 Patilanggio Pohuwato.

Kata Kunci : Model Pembelajaran, PJOK, Siswa Menengah Atas, Tenis Meja.

ABSTRACT

The aim of this study was to examine the appropriate drill-based learning model for students at SMKN 1 Patilanggio. To achieve this objective, a qualitative descriptive method with literature review technique was applied to describe the application of drills in table tennis learning at the senior high school level. The findings of this study included six relevant articles from a search of articles published between 2017 and 2025. These findings are insufficient to serve as a source of study for drill-based table tennis learning models. However, researchers can develop theories by utilizing the findings of previous researchers. In this case, researchers must set limitations on articles as a form of caution in creating this learning model so that it is appropriate for use by students at SMK Negeri 1 Patilanggio Pohuwato.

Keywords: Learning Model, PJOK, Table Tennis, Vocational High School Students.

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah proses pembinaan manusia yang akan selalu berlangsung secara terus menerus seumur hidup (Nurisma, 2021), dilakukan secara sadar dan juga

terencana dengan baik (Fatoni, 2020) untuk lebih dapat mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki para murid yang beragam (Amaliyah & Rahmat, 2021) melalui kegiatan-kegiatan bimbingan, pengajaran, serta berbagai pelatihan agar dapat lebih menguatkan kekuatan spiritual, karakter, intelektual, akhlak mulia (Aisyi, dkk., 2025), serta berbagai keterampilan yang bermanfaat untuk kehidupan pribadi, masyarakat, bangsa, dan Negara (Ifnaldi, 2021). Hal ini sebagaimana tertuang dalam tujuan pendidikan nasional.

Pada jalur pendidikan formal di sekolah, upaya pencapaian tujuan pendidikan nasional ini dilakukan melalui transfer ilmu pengetahuan. Salah satunya melalui mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pendidikan melalui aktivitas fisik melibatkan interaksi antara tenaga pendidik, kependidikan dan juga siswa (Taqwim, dkk., 2020) dengan tujuan membentuk manusia seutuhnya yang meliputi aspek kognitif, afektif serta psikomotor. (Afrizal, dkk., 2022) turut mengemukakan PJOK melibatkan pola hidup sehat, sehingga dapat merangsang kesehatan jasmani, serta kemampuan keterampilan individu yang seimbang. Proses pembelajaran PJOK dirancang memanfaatkan aktivitas fisik, atletik, permainan, dan olahraga untuk mencapai tujuan PJOK itu sendiri.

Tenis meja merupakan salah satu permainan yang dimanfaatkan dalam proses pembelajaran PJOK khususnya pada satuan pendidikan menengah. Berbagai bentuk aktivitas dalam tenis meja seperti cara memegang bet, pukulan servis, pukulan *forehand & backhand, smash, spin, chop* serta *foot work* (Safrian, dkk., 2022), menyumbang nilai positif terhadap pengalaman belajar, pertumbuhan dan juga perkembangan kognitif, afektif serta psikomotor peserta didik. Temuan peneliti pada pembelajaran PJOK materi tenis meja di SMKN 1 Patilanggio Pohuwato, yakni guru melaksanakan pembelajaran berbasis drill dan bersifat *teacher-centered* (berpusat pada guru). Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji model pembelajaran berbasis drill yang tepat bagi siswa SMKN 1 Patilanggio.

KAJIAN TEORI

Permainan Tenis Meja

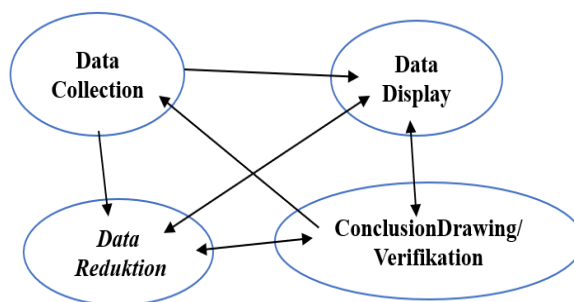
Tenis meja disebut dengan nama ping pong (Pradana, 2023), merupakan permainan yang sangat populer dan disenangi dikalangan masyarakat baik tua maupun muda. Permainan ini dimainkan oleh dua pemain dalam kategori tunggal dan empat orang dalam kategori ganda, (Sari, 2019), menggunakan bet (Rachmadani, 2013). Cara memainkan permainan ini yakni dengan memukul bola kecil agar dapat melintasi meja yang dibatasi oleh sebuah net dan kemudian jatuh dibidang meja lawan. Setiap pemain harus dapat memantulkan bola ke meja lawan dan juga mengembalikan bola sebelum memantul sebanyak dua kali di bidang meja sendiri. Pada kenyataannya, permainan tenis meja berlangsung dalam format set yang dimana setiap set secara waktu normal tanpa terjadi *deuce* akan berakhir saat salah satu pemain telah mencapai angka sebelas poin. Secara taktik permainan tenis meja ini termasuk ke dalam kelompok permainan net.

Model Pembelajaran

Model pembelajaran berbeda dengan metode pembelajaran. Secara etimologi, kata model berarti pola dari sesuatu yang akan dibuat atau dihasilkan. Model itu sendiri dapat dipandang dari tiga jenis kata yaitu : a) kata benda, sebagai kata benda model memiliki arti sebagai representasi atau gambaran; b) kata sifat, sebagai kata sifat model memiliki arti ideal, contoh dan teladan. Dalam KKBI istilah model mengandung makna pola, contoh, acuan, ragam dan lain sebagainya dari sesuatu yang akan dibuat atau dihasilkan; c) kata kerja, sebagai kata kerja model berarti memperagakan, mempertunjukkan, dan memperlihatkan (Asyafah, 2019). Model pembelajaran dapat dimaknai sebagai kerangka konseptual yang melukiskan berbagai prosedur pembelajaran dengan sistematis untuk mengelola pengalaman belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Metode deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Adapun penelitian ini untuk mengkaji model pembelajaran berbasis drill yang tepat bagi siswa SMKN 1 Patilanggio Pohuwato. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kaji pustaka (*library research*). Hal ini dikarenakan berbagai data ataupun materi yang diperlukan dalam menyelesaikan penelitian ini berasal dari proses mempelajari bahan bacaan, menganalisis jurnal-jurnal, buku, serta berbagai artikel dari peneliti terdahulu yang telah tersedia dan tentunya relevan. Penelitian ini dilakukan dengan tahapan mengumpulkan sumber data, membuat catatan, mengolah data yang diperoleh, dan kemudian menyusun laporan berdasarkan hasil yang telah diperoleh. Teknik deskriptif analisis kualitatif terdiri dari data *coollection*, data *reduktion*, data *display*, dan selanjutnya *conclusion drawing / verification* (Sugiyono, 2015).



Gambar 1. Komponen analisis data

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil pengumpulan literatur pada mesin pencari *google scholar* dengan rentang waktu 2010-2015 menggunakan kata kunci “metode drill untuk pembelajaran tenis meja”. Penelitian ini mengabaikan temuan-temuan artikel yang menyebutkan 2 metode atau lebih selain drill, serta penelitian pada jenjang perguruan tinggi dengan subyek mahasiswa. Pada tabel 1 dapat dilihat temuan 6 artikel yang relevan dengan kajian ini. Rentang waktu publikasi artikel adalah 2017-2025. Metode

penelitian yang digunakan antara lain: (1) penelitian pengembangan 1 artikel menghasilkan model pembelajaran, (2) PTK 3 artikel 2-3 siklus untuk meningkatkan teknik pukulan dalam tenis meja, (3) deskriptif 1 artikel, dan (4) eksperimen 1 artikel yang mengukur pengaruh drill terhadap pukulan dalam tenis meja. Subyek penelitiannya berbeda jenjang, yakni SD dan SMA.

Tabel 1.
Drill dan pembelajaran tenis meja

Penelitian	Tujuan Penelitian	Data Penelitian	Metode	Temuan
Purwanto & Suharjana., 2017	Menghasilkan model pembelajaran teknik dasar tenis meja	Siswa SD kelas atas	Penelitian dan Pengembangan	Model pembelajaran pengenalan teknik dasar tenis meja: (1) teknik pegangan, (2) teknik control bola, (3) teknik memantulkan bola
Supriyono, dkk., 2018	Meningkatkan <i>forehand</i> dan motivasi tenis meja	3 siklus pembelajaran kelas X SMA N 1 Cilegon	PTK	Metode drill Meningkatkan <i>forehand</i> dan motivasi tenis meja
Husain dkk., 2018	Mengumpulkan informasi peningkatan <i>forehand</i> tenis meja	Kemampuan <i>forehand</i> 15 responden SD Negeri 2 Batu Ampar	Deskriptif	Kemampuan <i>forehand</i> meningkat
Suprihatin., 2021	Meningkatkan keaktifan belajar dan keterampilan tenis meja	2 siklus pembelajaran kelas V SD Negeri 6 Baturetno	PTK	Keaktifan belajar dan keterampilan tenis meja meningkat
Gani dkk., 2025	Meningkatkan <i>forehand drive</i> tenis meja melalui metode drill	2 siklus pembelajaran kelas VI SDN 16 Kota Gorontalo	PTK	Metode drill efektif meningkatkan <i>forehand drive</i> tenis meja
Lomboan, dkk., 2020	Mengukur pengaruh drill terhadap <i>backhand drive</i>	20 siswa putra SMA Negeri 2 Kotamobagu	Eksperimen	Terdapat pengaruh drill terhadap <i>backhand drive</i>

PEMBAHASAN

Drill tidak jarang digunakan oleh guru dalam pembelajaran PJOK di semua jenjang. (Mardiana, 2022) meneliti metode drill untuk meningkatkan hasil belajar penjasorkes pada siswa kelas VI SD, (Oktaviani, dkk., 2024) meneliti pengaruh drill

terhadap hasil belajar sepakbola SMP Negeri 1 Conggeang, (Purnomo, dkk., 2019) meneliti efektivitas metode drill dan demonstrasi yang diterapkan pada pembelajaran PJOK di tingkat SMA. Temuan mereka, metode yang tepat dan efektif untuk diterapkan guna memperoleh hasil pembelajaran PJOK yang baik di lokasi penelitian mereka, adalah drill.

Pada satuan pendidikan menengah atas, drill diterapkan dalam pembelajaran PJOK materi permainan di SMA. Hal ini dapat dilihat dari penelitian-penelitian sebelumnya, antara lain: (Prasetyo & Pratama., 2025) meningkatkan keterampilan passing bawah dalam permainan bola voli siswa kelas XII-3 SMA Negeri 7 Kediri; (Ma'ruf, dkk., 2025) meningkatkan hasil belajar dribbling permainan bola basket siswa kelas XI 8 SMA Negeri 2 Semarang; (Guntoro, dkk., 2025) kemampuan teknik dasar smash pada permainan bulutangkis siswa kelas X SMA; (Agus, dkk., 2023) meningkatkan ketepatan passing kaki bagian dalam siswa SMA Negeri Colomadu.

Temuan yang disajikan pada hasil penelitian tentunya tidak memadai untuk dijadikan sumber literatur. Peneliti harus melakukan analisa terhadap hasil-hasil penelitian dari peneliti sebelumnya untuk membangun teori 'model pembelajaran tenis meja berbasis drill untuk siswa SMKN 1 Patilanggio Puhuwato', termasuk menetapkan kata kunci pencarian literatur, seperti: metode drill, permainan, pembelajaran PJOK SMA. Hal ini dikarenakan, penerapan drill dalam proses pembelajaran PJOK khususnya materi tenis meja harus dilakukan dengan hati-hati. Bagaimana pun, drill dianggap sebagai metode "tradisional" dalam pembelajaran PJOK (Barus, dkk., 2025).

SIMPULAN

Penelitian terdahulu tentang penerapan metode drill dalam pembelajaran PJOK materi tenis meja masih sangat kurang untuk dijadikan literatur. Namun, masih banyak hasil penelitian penerapan metode drill dalam pembelajaran PJOK khususnya materi permainan. Berdasarkan kajian terhadap metode drill dan penerapannya dalam pembelajaran PJOK di satuan pendidikan menengah atas, maka dapat disimpulkan peneliti dapat membangun teori tentang model pembelajaran tenis meja berbasis drill untuk siswa SMKN 1 Patilanggio. Pemanfaatan terhadap hasil penelitian peneliti-peneliti terdahulu harus dimaksimalkan. Namun demikian, kehati-hatian dibutuhkan agar model awal yang ingin dihasilkan lulus uji validasi ahli.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, Gegoh Ananda, & Syahputra. (2022). Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Video Tutorial Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Pada Siswa Putri Kelas VI SD Negeri 16 Banda Aceh. *SJS: Silampari Journal Sport*, 2(3), 23–30. <https://doi.org/10.55526/sjs.v2i3.354>.
- Agus, A. A. M., Kusuma, D. A., & Yulianto, P. F. (2023). Meningkatkan Ketepatan Passing Kaki Bagian Dalam Menggunakan Pembelajaran Drill Sepakbola Siswa SMA Negeri Colomadu. *Jurnal Kreatif Olahraga*, 1(1), 1-14.

- Aisyi, H. R., Mardiana, P., & Anjani, D. (2025). Analisis Pendidikan Holistik Ditinjau Dari Aspek Intelektual, Emosional, Psikomotorik, Dan Spiritual. *An-Nidzam: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Studi Islam*, 12(1), 113-131.
- Amaliyah, A., & Rahmat, A. (2021). Pengembangan potensi diri peserta didik melalui proses pendidikan. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 5(1), 28-45.
- Asyafah, A. (2019). Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoretis-Kritis Atas Model Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam). *Tarbawy: Indonesian Journal of Islamic Education*, 6(1), 19-32.
- Barus, Y. A., Sitepu, Y. K. B., Sari, W. F., Ginting, G. E. B., Ginting, H., Gulo, R. J., & Gulo, T. H. F. O. (2025). Systematic Literature Review: Perbandingan Metode Drills Tradisional dan Game-Based Learning pada Keterampilan Bola Basket. *Journal Physical Health Recreation (JPHR)*, 5(4), 476-481.
- Fatoni, A. (2020). Wawasan pendidikan (pendidikan dan pendidik). *Mida: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 3(1), 65-79.
- Guntoro, T. S., Yudistira, I., Mubarak, M. F., & Asri, A. (2025). Metode Latihan Drill terhadap Kemampuan Teknik Dasar Smash pada Permainan Bulutangkis. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 13(2), 167-173.
- Ifnaldi, I. (2021). Pendidikan Kecakapan Hidup. *DAR EL-ILMI: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora*, 8(2), 170-188.
- Kurniawan, B. E. Y., Wahab, A., Shobirin, M., & ROHMAN, A. (2021). Sarana dan Prasarana Olahraga.
- Ma'ruf, A. M. R., Maliki, O., & Winarto, T. R. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Dribbling Permainan Bola Basket melalui Pendekatan Latihan Berulang (Drilling) pada Siswa Kelas XI 8 di SMA Negeri 2 Semarang Tahun Ajaran 2024/2025. *PHEDHERAL*, 22(1), 47-54.
- Nurisma, Y. (2021). Pendidikan seumur hidup. *Cendekia: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 15(2), 269-275.
- Mardiana, I. N. (2022). Metode Drill untuk Meningkatkan Hasil Belajar Penjasorkes pada Siswa Kelas VI SD. *Journal of Education Action Research*, 6(2), 182-187.
- Oktaviani, S. D., Hermawan, D. B., Nugraha, A., & Sofa, N. S. N. A. (2024). Pengaruh Metode Pembelajaran Drill Terhadap Hasil Belajar Sepak Sila dalam Permainan Sepak Takraw pada Putra Kelas VII di SMP Negeri 1 Conggeang Tahun Pelajaran 2023/2024. *JPSA-Jurnal PJOK Sebelas April*, 1(2).
- Pradana, K. A. (2023). Pelatihan teknik dasar tenis meja forehand topspin pada pemain tenis meja tingkat rekreasi di PTM KB Pacitan. *Journal of Social Empowerment*, 8(1), 55-64.
- Prasetyo, D., & Pratama, B. A. (2025). Upaya meningkatkan keterampilan passing bawah dalam permainan bola voli melalui metode drill pada siswa kelas xii-3 sma negeri 7 kediri. *Journal sains student research*, 3(4), 60-69.
- Purnomo, E., Marheni, E., & Mardatih, I. (2019). Efektifitas Metode Pembelajaran Drill dan Demonstrasi. *Jurnal Performa*, 4(2), 153-154.

- Rachmadani, R. (2013). *Pengaruh latihan shadow tenis meja menggunakan bet besi terhadap ketepatan pukulan topspin pada atlet di Klub PTM Prima Siswa Kota Pasuruan* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).
- Safrian, R. (2022). Analisis Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Forehand Dan Backhand, Untuk Akurasi Servis Dalam Olahraga Tenis Meja Pada Siswa Sma Negeri 12 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 3(2).
- Sari, D. N. (2019). Pengaruh Latihan Menggunakan Video dan Latihan Konvensional Terhadap Kemampuan Footwork Mahasiswa Unit Kegiatan Olahraga Tenis Meja Universitas Negeri Padang. *Jurnal JPDO*, 2(7), 1-7.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian & Pengembangann. In *Alafabeta*.
- Taqwim, R. I., Winarno, M. E., & Roesdiyanto, R. (2020). *Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan* (Doctoral dissertation, State University of Malang).